BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Naïve bayes dapat melakukan klasifikasi citra kelainan gigi berdasarkan tekstur yang diekstraksi dengan metode matriks co-occurrence. Dikarenakan data hasil ekstraksi ciri matriks co-occurrence adalah berupa data continue, atau biasa disebut data nominal, sehingga saat proses klasifikasi data hasil ekstraksi ciri tersebut dapat langsung digunakan sebagai inputan dalam klasifikasi naïve bayes.
2. Berdasarkan hasil pengujian, kesimpulan yang didapatkan adalah naïve bayes dapat mengklasifikasi citra kelainan gigi, akan tetapi akurasinya kurang baik dikarenakan data hasil ekstraksi ciri tekstur kelainan gigi dengan metode matriks co-occurrence memiliki interval jarak yang berdekatan antar kelasnya. Sehingga klasifikasi naïve bayes kurang berjalan dengan baik saat melakukan klasifikasi.

5.2. Saran

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini, masih terdapat banyak kekurangan yang dapat diperbaiki untuk pengembangan berikutnya. Beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Mencoba meneliti dengan citra yang lebih homogen atau mencoba menggunakan citra x-ray, sehingga dapat meningkatkan keakuratan dari metode naïve bayes.
2. Menambahkan beberapa ekstraksi ciri lainya, seperti ekstraksi ciri warna, bentuk, dan lain sebagainya.

3. Untuk dapat membandingkan kinerja metode matriks co-occurrence sebagai ekstraksi ciri ini, dapat dibuat analisis tekstur dengan metode yang berbeda.